

Pembangunan Jakarta Baru



Kawasan Jakarta

Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Pembangunan kota Jakarta baru diprakarsai oleh presiden pertama RI, Soekarno, yang juga berjasa membangun jalan besar yang menghubungkan Lapangan Merdeka dan kawasan pemukiman baru Kebayoran pada masa itu. Jalan besar ini hanya dikhususkan untuk gedung-gedung pencakar langit. Terlihat sampai sekarang, hanya gedung-gedung tinggilah yang berdiri berjajar di area Sudirman – Thamrin, jalan besar dengan 6 jalur. Presiden Soekarno, yang berlatar belakang sebagai seorang Insinyur sipil adalah orang yang membangun Monumen Nasional dan Masjid Istiqlal. Hotel Indonesia, hotel pertama bertingkat yang kini menjadi Hotel Indonesia Kempinski dibangun setelahnya, juga wisma Nusantara. Tepat di seberang hotel ini terdapat bundaran air mancur yang sering dijadikan tempat rakyat melakukan demonstrasi politik. Soekarno juga merupakan tokoh yang membangun Bung Karno Sports Center Senayan, yang seluruh kompleksnya diperuntukkan sebagai kompleks besar berukuran olimpiak. Saat ini di area Senayan dapat ditemukan hotel bintang lima, Jakarta Convention Center, pusat perbelanjaan sampai kantor stasiun televisi. Sementara itu, sports center-nya yang berkapasitas besar ini seringkali dipergunakan untuk perhelatan akbar tempat para selebriti mancanegara beraksi. Bundaran HI, the Hotel Indonesia Circle Bundaran Hotel Indonesia dapat dikatakan sebagai jantung dari kota Jakarta. Dilengkapi dengan air mancur dan patung selamat datang ke Jakarta, bundaran ini menghubungkan area Menteng dari ‘abad 19’ ke area di ‘abad 21’ yang dipadati dengan gedung-gedung pencakar langit yang modern, jalan bebas hambatan dan jalan besar seperti Thamrin-Sudirman. Di sekitar bundaran ini, berdiri megah hotel-hotel yang besar, supermall dan deretan bank, menyambut para tamu memasuki kota Jakarta yang bergaya modern. Bangunan asli Hotel Indonesia yang sampai saat ini telah mengalami berbagai fase perubahan, mulai dari renovasi, perluasan dan penambahan tingkat, sekarang telah berubah nama menjadi Hotel Indonesia Kempinski yang bersebelahan dengan Mall Grand Indonesia serta Gedung BCA, gedung tertinggi di Jakarta. Tepat di seberang Hotel Indonesia Kempinski adalah Hotel Grand Hyatt yang terletak bersebelahan dengan Plaza Indonesia pertokoan elit yang juga diperuntukkan bagi pengunjung dari mancanegara. Di belakang dua gedung ini, ada pasar Tanah Abang, pusat tekstil grosiran dan Mal Thamrin City. Di sisi berlawanan terlihat Wisma Nusantara, gedung pencakar langit pertama di Jakarta yang dibangun oleh bangsa Jepang dengan war reparation. Sekarang ini, Bundaran HI adalah bagian pusat kota. Pada Car Free Days Jakarta, area sekitar Bundaran HI tertutup untuk kendaraan untuk dipergunakan sebagai tempat warga Jakarta berolahraga, seperti bersepeda, jogging juga sebagai tempat rekreasi keluarga yang nyaman. Pada hari ulang tahun Jakarta, bundaran HI kerap dipakai untuk tempat hiburan panggung musik yang dapat dinikmati warga. Senayan dan Jembatan Semanggi Pada Bung Karno Sports Center yang dibangun oleh Presiden Soekarno dan didesain dalam ukuran olimpiak pada masa itu, terdapat Gelora Bung Karno dan fasilitas olahraga lainnya seperti lapangan tennis, lapangan tembak, lapangan golf, kolam renang dan lainnya. Saat ini di area Senayan dapat ditemukan hotel bintang lima,



Jakarta Convention Center, pusat perbelanjaan sampai kantor stasiun televisi. Sementara itu, sports center nya yang berkapasitas besar ini seringkali dipergunakan untuk perhelatan akbar tempat para selebriti mancanegara beraksi. Senayan dan jembatan Semanggi dibangun khusus menyambut Asian Games ke 4 yang berlangsung pada 1962.

Sumber : <http://jakarta-tourism.go.id>

Koordinat: [-6.194997799999999, 106.82304959999999](#)